

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM KOTA KASONGAN

1. LATAR BELAKANG

Air Sungai Katingan merupakan sumber air yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan air baku, yang diolah dan disalurkan oleh PDAM Kota Kasongan melalui pipa berukuran besar sehingga volume debit air yang mengalir sangat banyak dan melimpah, namun kondisi air masih jauh dari kata layak dan aman, disebabkan beberapa masalah diantaranya banyak sarana penyediaan air minum PDAM Kota Kasongan yang rusak dan tidak berfungsi dengan baik, sehingga menyebabkan pelayanan PDAM kurang maksimal dalam menyediakan air minum kepada masyarakat. Kondisi air PDAM Kota Kasongan saat ini berwarna seperti teh dan tidak layak dikonsumsi, hanya bisa digunakan untuk mandi dan mencuci. Sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan air minum PDAM diperlukan solusi alternatif dalam sistem penyediaan air minum di Kota Kasongan, untuk itu melalui Bappedalitbang Kabupaten Katingan ingin mencari solusi alternatif dalam memenuhi kebutuhan air bersih layak konsumsi dengan melaksanakan Studi Kelayakan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum PDAM Kota Kasongan agar dalam layanan PDAM bisa memenuhi unsur air bersih layak konsumsi, yang nanti akan disalurkan ke rumah-rumah warga yang ada di Kota Kasongan.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

2.1 Maksud

Studi kelayakan Sistem Penyediaan Air Minum Kota Kasongan dimaksudkan untuk mencari skematis lokasi alternatif pemenuhan air baku sebagai air minum PDAM Kota Kasongan.

2.2 Tujuan

Penyusunan dokumen ini bertujuan :

- a. Mengidentifikasi lokasi alternatif ketersediaan air baku untuk memenuhi kebutuhan air minum masyarakat Kota Kasongan;

- b. Mengidentifikasi dan menganalisis kelayakan lokasi alternatif penyediaan air minum Kota Kasongan;
- c. Merumuskan strategi pengembangan sistem kelayakan lokasi alternatif penyediaan air minum PDAM selanjutnya:
- d. Menentukan alternatif solusi pengembangan sarana air minum selanjutnya agar berjalan dengan baik.

3. SASARAN

Sasaran yang diinginkan dicapai adalah tersusunnya Dokumen Studi Kelayakan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Kota Kasongan sebagai instrument perencanaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum PDAM Kota Kasongan selanjutnya.

4. MANFAAT

Manfaat yang ingin dihasilkan dalam dokumen ini adalah :

1. Memberikan data kelayakan lokasi alternatif yang akan dijadikan sebagai lokasi penyediaan air minum di Kota Kasongan;
2. Memberikan alternatif solusi mengenai rencana pengembangan sistem penyediaan air minum Kota Kasongan di masa yang akan datang.

5. KELUARAN (OUTPUT)

Keluaran dari Dokumen Studi Kelayakan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Kota Kasongan adalah:

1. Rekomendasi terhadap lokasi alternatif yang layak untuk mensuplai kebutuhan air minum di wilayah Kota Kasongan;
2. Rekomendasi rencana pengembangan dan sistem penyediaan air minum Kota Kasongan.

6. DASAR HUKUM

Yang menjadi dasar hukum dari Kegiatan Studi Kelayakan Sistem Penyediaan Air Bersih PDAM Kota Kasongan adalah:

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1974 tentang Pengairan;

2. Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air;
3. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 25/PRT/M/2016 tentang Pelaksanaan Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri oleh Badan Usaha;
4. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 26/PRT/M/2016 tentang Prosedur Operasional Standar Pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum;
5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 27/PRT/M/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum.

7. LINGKUP KEGIATAN DAN WILAYAH

7.1 Lingkup Kegiatan

Lingkup kegiatan penyusunan Studi Kelayakan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum PDAM Kota Kasongan yaitu :

- a. Mengumpulkan data gambaran umum lokasi alternatif yang layak sebagai lokasi penyediaan air minum PDAM di Kota Kasongan;
- b. Mengumpulkan data ketersediaan air baku dan kebutuhan air di lokasi yang akan digunakan sebagai lokasi penyediaan dan pengelolaan air minum.
- c. Mengidentifikasi Peta Potensi Penyediaan Air di Kota Kasongan.

8. LINGKUP MATERI DAN TAHAPAN PELAPORAN

Laporan yang harus disampaikan terdiri dari:

a. Laporan Pendahuluan berisikan :

Metode atau cara pelaksanaan kegiatan serta jadwal rinci untuk melaksanakan setiap kegiatan, serta personil yang akan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini, diserahkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kelender setelah ditandatanganinya perjanjian (kontrak) sebanyak 5 buku lapooran dan dibuat dalam format A4.

b. Laporan Antara berisikan :

Hasil kunjungan lapangan, kriteria analisa yang digunakan, konsep awal perumusan dan penyempurnaan dari hasil pembahasan Laporan Pendahuluan, diserahkan paling lambat 100 (seratus) hari kalender setelah ditandatanganinya perjanjian (kontrak), sebanyak 5 (lima) buku laporan dan dibuat dalam format A4.

c. Laporan Akhir berisikan :

Perumusan dan penyempurnaan dari hasil pembahasan Laporan Draft final, Laporan Akhir, harus diserahkan paling lambat 120 (seratus dua puluh) hari kalender setelah ditandatanganinya Perjanjian (kontrak) dan dibuat dalam format A4 meliputi :

- a. 5 (lima) buku Laporan Akhir;
- b. 5 (lima) buku Ringkasan Eksekutif;
- c. 5 (lima) buah soft copy dalam bentuk compact disc (CD) berisi seluruh hasil laporan termasuk Ringkasan Eksekutif.

10. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

Jangka waktu pelaksanaan penyusunan Dokumen Studi Kelayakan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Kota Kasongan adalah 120 (seratus dua puluh) hari kalender sejak diterimanya kesepakatan bersama memulai pekerjaan.

11. SPESIFIKASI TENAGA AHLI

Tenaga Ahli :

- 1). Ahli Teknik Sipil, Sarjana Teknik Sipil (S-2) berpengalaman minimal 5 (lima) tahun dibidangnya dengan sertifikat keahlian SKA;
- 2). Ahli Geodesi, Sarjana Teknik (S-1) berpengalaman minimal 3 (tiga) tahun di bidangnya;
- 3). Ahli Hidrologi/Hidrolika, Sarjana Teknik (S-1) berpengalaman minimal 3 (tiga) tahun di bidangnya;
- 4). Ahli Cost Estimed, Sarjana Teknik Pengairan (S-1) berpengalaman 3 (tiga) tahun di bidangnya;

Tenaga Pendukung :

- 1). Surveyor, SMK sipil/bangunan/survey pemetaan, berpengalaman minimal minimal 3 (tiga) tahun di bidangnya;
- 2). Administrasi/Operator Komputer minimal SMA/ sederajat, berpengalaman dalam bidang administrasi.

12. SUMBER PENDANAAN

Semua biaya yang dikeluarkan untuk Kegiatan Penyusunan Studi Kelayakan Pengembangan Sistem Air Minum Kota Kasongan dibebankan pada DPA-SKPD Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Katingan Tahun Anggaran 2023 dengan jumlah dana sebesar Rp. 200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah).

Demikianlah uraian singkat pekerjaan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai dokumen dalam pelaksanaan kegiatan Penyusunan Studi Kelayakan Pengembangan Sistem Air Minum Kota Kasongan.